

**MANAJEMEN DAKWAH ORGANISASI REMAJA MASJID
NURUTTAQWA DESA SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

EKA PUTRI HANDAYANI
NIM. 3618033

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Putri Handayani
NIM : 3618033
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN DAKWAH ORGANISASI REMAJA MASJID NURUTTAQWA DESA SUBAH KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 Februari 2022

Penulis,



Eka Putri Handayani

NIM. 3618033

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Perumahan Joyo Tentrem Asri Blok B.08 Gejlig Kajen

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.Eka Putri Handayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **EKA PUTRI HANDAYANI**

NIM : **3618033**

Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**

Judul : **MANAJEMEN DAKWAH ORGANISASI REMAJA MASJID
NURUTTAQWA DESA SUBAH KABUPATEN BATANG**


Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 Januari 2022

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP. 197311042000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen, Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.fuad.iainpekalongan.ac.id | email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **EKA PUTRI HANDAYANI**
NIM : **3618033**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN DAKWAH ORGANISASI REMAJA
MASJID NURUTTAQWA DESA SUBAH KABUPATEN
BATANG**


Telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001


Hj. Oomariyah, M.S.I.
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 25 Februari 2022

Disahkan oleh
Dekan




Dr. H. SAM'ANI, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar"atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	Ditulis	<i>al-bir</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرئ	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai''un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluargaku tercinta Ayah Riyanto dan Ibu Sri Lestari, serta ketiga adik-adiku, Saudaraku semuanya yang selalu mendoakan dan memberikan suport penuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Penyemangatku Sofianto, terima kasih telah menemani, mendukung, mendoakan, memberi dukungan penuh atas segala hal positif, dan memberikan semangat setiap saat demi menyelesaikan skripsiku ini.
3. Untuk temanku, saudaraku, Evi Kurniati dan Meli Fatmiatun. Terimkaasih sudah mau direpotkan, ngebantu banget dari prepare pendaftaran Munaqosyah, print sana-sini, sampai pulang sore hujan pula, kalian *the best!!!*
4. Teruntuk dosen pembimbing skripsiku yaitu Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd karena beliau selalu memberi suport dan bimbingan selama saya mengerjakan skripsi, beliau selalu mempermudah saya dalam mengerjakan skripsi.
5. Terima kasih dukungan dari teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman jurusan Manajemen Dakwah tahun 2018.
6. Keluarga besar IAIN Pekalongan.
7. Teruntuk UKM Gemalawa, terimakasih sudah menjadi bagian perjalanan perkuliahanku, serta sudah menjadi saudara dan keluarga tanpa Kartu Keluarga, terimakasih untuk semua moment yang sudah pernah diciptakan bersama-sama.
8. Terima kasih untuk teman-temanku yang hadir memberi perhatian, memberikan semangat, motivasi dan dukungan tanpa henti.
9. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang hingga sejauh ini.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S. Al Baqarah ayat 286)



ABSTRAK

Eka Putri Handayani, 2022, *Manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah Kabupaten Batang*, Skripsi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: fungsi masjid, manajemen, organisasi remaja masjid.

Bagi umat Islam Masjid memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik secara fisik maupun secara spiritual. Di masjid seorang hamba dapat berkomunikasi dengan Khalik-Nya, di masjid pula seseorang dapat saling bertemu dan saling bertukar informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi baik suka maupun duka. Setiap masjid pasti memiliki organisasi didalamnya, terutama Masjid Nuruttaqwa Subah Batang yang memiliki Organisasi Remaja Masjid, dengan manajemen yang diterapkan oleh organisasi remaja Masjid Nuruttaqwa Subah Batang menjadikan terwujudnya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan fungsi masjid seperti kegiatan lomba dalam peringatan Hari Santri Nasional, mengadakan kajian rutin, dan lain sebagainya. Kebanyakan remaja biasanya menghabiskan waktu untuk berkumpul di suatu tempat selain masjid, namun yang dilakukan remaja desa Subah mereka sering berkumpul di masjid untuk berdiskusi mengenai kemajuan dan peningkatan fungsi masjid.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah Batang, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah, dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pada Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah Kabupaten Batang, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikumpulkan bersifat gambar, kata-kata dan catatan lainnya. Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian tersebut dengan adanya manajemen yang diterapkan pada Organisasi Remaja Masjid fungsi masjid menjadi lebih kompleks, dan semua kegiatan di Masjid menjadi lebih terarah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Faktor pendorong dari lingkungan, faktor dari kemampuan masing-masing anggota, nilai positif yang ada, komunikasi yang baik dan lain sebagainya, kemudian faktor penghambatnya meliputi kurang bisa memanaj waktu dalam menjalankan kegiatan, usia remaja yang dapat mempengaruhi tingkat SDM karena remaja masih banyak yang belum teguh pendirian dalam mengikuti suatu organisasi. Faktor penghambatnya sangat sedikit yaitu adanya pandemi covid-19 yang melanda Dunia termasuk Indonesia mengakibatkan pembatasan kegiatan yang ada.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Wirayuda Pratama Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan
5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum M, Pd , selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan serta kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.
6. Miss Eros Meilina Sofa, selaku Dosen Wali studi penulis, terimakasih atas

kebijakan dan kesabarannya menasehati dan membimbing selama kuliah.

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
8. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aaamiin...

Pekalongan, 10 Februari 2022 Penulis



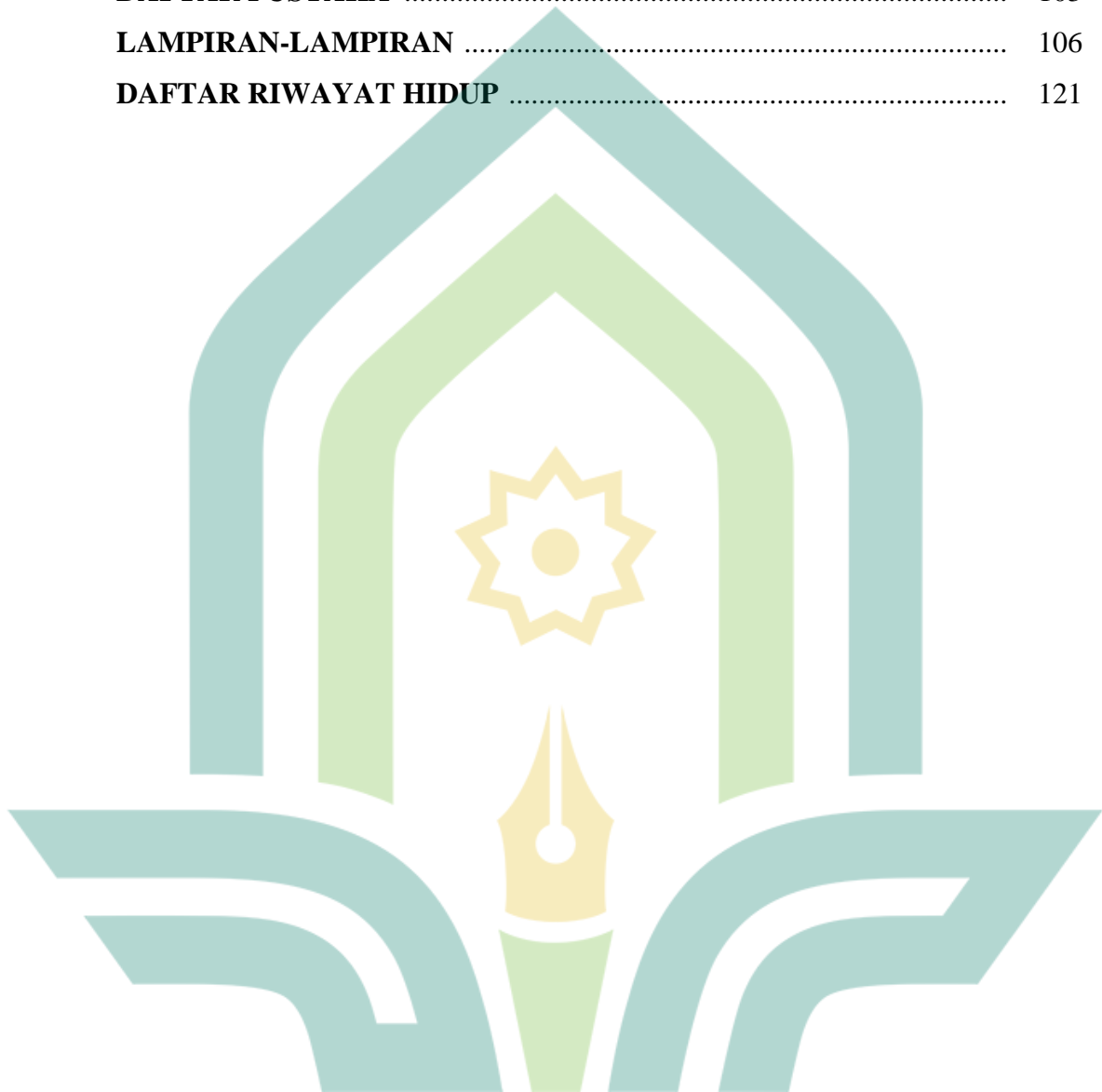
EKA PUTRI HANDAYANI
NIM. 3618033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian yang Relevan	6
F. Kerangka Berpikir	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II MANAJEMEN DAKWAH ORGANISASI REMAJA MASJID NURUTTAQWA DESA SUBAH KABUPATEN BATANG	25
A. Ruang Lingkup Manajemen Dakwah	25
1. Pengertian Manajemen Dakwah	25
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	26
3. Dalil Manajemen dan Perintah Berdakwah	30
B. Peran dan Fungsi Masjid	32
1. Definisi Masjid	32
C. Manajemen Organisasi Remaja Masjid	33
1. Pengertian Organisasi Remaja	33
2. Definisi Remaja	35
3. Peran dan Fungsi Remaja Masjid	35
D. Kegiatan-kegiatan Masjid	36
E. Analisis SWOT	39

1. Pengertian Analisis SWOT	39
2. Tujuan Analisis SWOT	40
3. Faktor-faktor Analisis SWOT	41
BAB III PELAKSANAAN MANAJEMEN PADA ORGANISASI REMAJA MASJID NURUTTAQWA DESA SUBAH KABUPATEN BATANG	43
A. Gambaran Umum Masjid Nuruttaqwa Subah dan Gambaran Umum Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah Kabupaten Batang.....	43
1. Sejarah Berdirinya Masjid Nuruttaqwa Subah	44
2. Identitas Masjid Nuruttaqwa	46
3. Manfaat dan Tujuan adanya Masjid Nuruttaqwa	47
4. Program kerja Masjid Nuruttaqwa	48
5. Gambaran Umum Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa	51
6. Sejarah Berdirinya Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah	51
B. Visi dan Misi	54
C. Struktur Organisasi	54
D. Manfaat dan Tujuan ORMAS	55
E. Sarana dan Prasarana	58
F. Program Kerja ORMAS	58
G. Hubungan ORMAS dengan Masyarakat	64
H. Pelaksanaan Manajemen dan Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa	67
I. Faktor Pendukung dan Penghambat	74
J. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah	77
BAB IV HASIL PENELITIAN	80
A. Analisis Pelaksanaan Manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah	
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa	93
C. Analisis Kegiatan yang Dilakukan untuk Mengatasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah	97

BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran	102
C. Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Penelitian yang Relevan	10
Tabel 3.1. Susunan Kepengurusan Masjid Nuruttaqwa Subah Batang	45



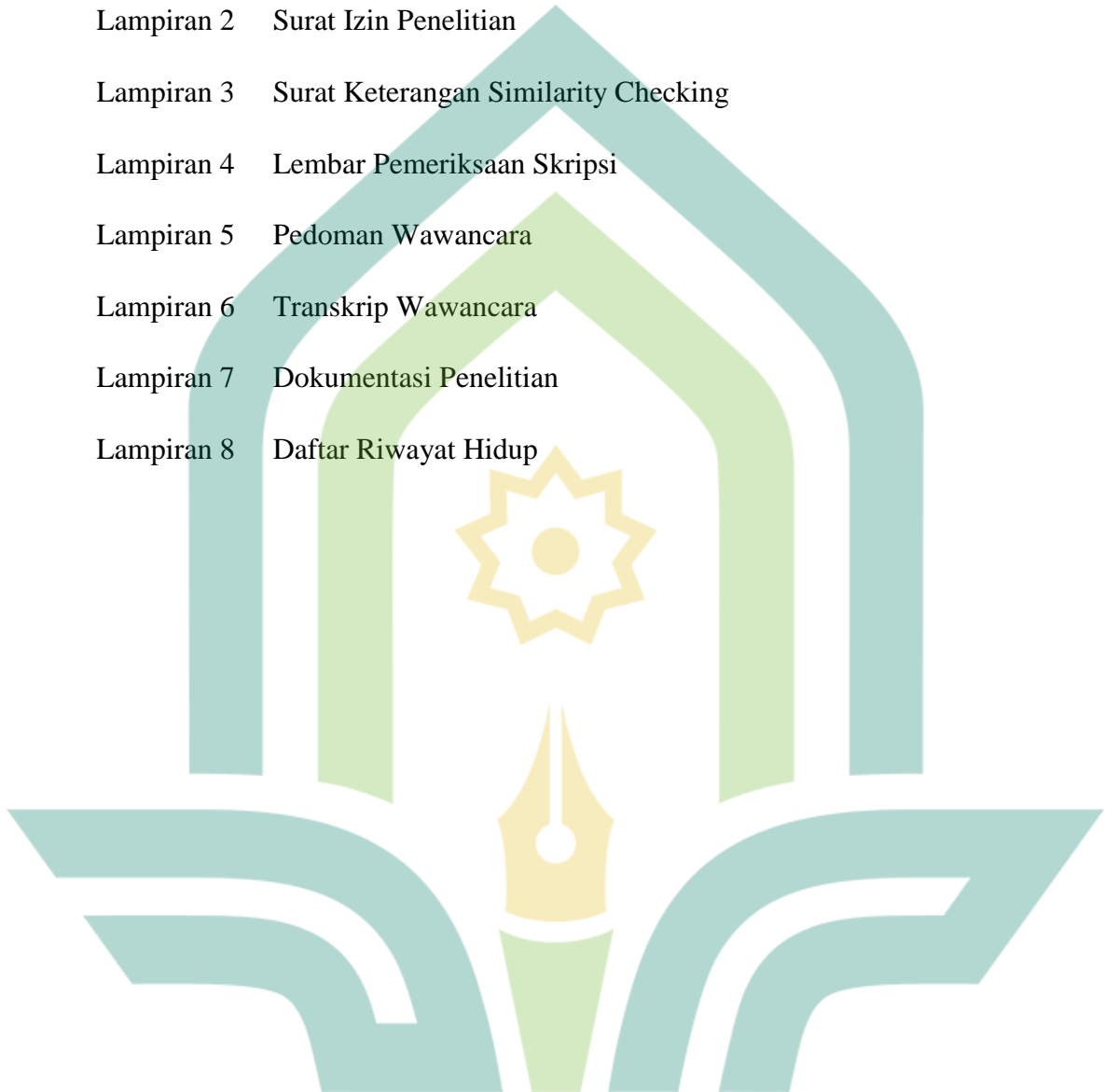
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	16
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Remaja Masjid Nututaqwa Subah	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam Masjid memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik secara fisik maupun secara spiritual. Di Masjid seorang hamba dapat berkomunikasi dengan khalik-Nya, di Masjid pula seseorang dapat saling bertemu dan saling bertukar informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi baik suka maupun duka. Dari masjid pula komunikasi timbal balik antara Rasul dengan umatnya dan antara kaum Muslimin dengan sesamanya, sehingga dapat lebih mempererat hubungan dan ikatan jama'ah Islam menjamin kebersamaan didalam kehidupan.

Fungsi utama masjid adalah sebagai tempat beribadah umat Islam, selain itu masjid juga sebagai tempat bersosialisasi, mencari ilmu, pendidikan, dan lain sebagainya. Melihat peran masjid yang sangat kompleks membuat masjid sering dikunjungi dan dari segi bangunannya yang besar, masjid menjadi pusat peribadatan dan tempat menjalankan program sosial, pendidikan maupun lainnya yang berkaitan dengan keagamaan.

Adanya masjid yang besar, tidak terlepas dari organisasi di dalamnya yang memiliki sistem manajemen yang baik untuk menjalankan semua kegiatan keagamaan yang ada di masjid tersebut. Manajemen meliputi suatu pengelolaan atau perencanaan yang berkaitan erat dengan ekonomi, bisnis, organisasi. Seluruh kegiatan yang menyerukan agama disebut dengan dakwah. Seringkali Masjid Nuruttaqwa di Desa Subah mengadakan kegiatan dakwah seperti

mengaji rutin setiap hari ba'da maghrib, kajian rutin setiap malam jumat ba'da isya' dan kegiatan lain sebagainya.

Masjid Nuruttaqwa Subah Batang beralamatkan di Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Terbangunnya Masjid Nuruttaqwa Subah Batang tidak terlepas dari sejarahnya bahwa masjid Nuruttaqwa berdiri sejak tahun 1920. Masjid Nuruttaqwa adalah masjid umum yang menampung siapa saja yang hendak melakukan ibadah di masjid tersebut. Masjid Nuruttaqwa Subah Batang sudah berkali-kali renovasi karena berkaitan dengan kelayakan suatu bangunan, pada dasarnya pengamatan yang peneliti lakukan memang masjid Nuruttaqwa Subah Batang mengalami renovasi yang drastis dari berkembangnya tahun ke tahun semakin terlihat perubahannya.

Masjid Nuruttaqwa Subah Batang mempunyai organisasi remaja masjid yang terbentuk pada tahun 2010. Organisasi tersebut bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shalih dan shalihah, beriman, berilmu dan berahlak mulia. Kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid Nuruttaqwa antara lain, mengaji rutin setiap ba'da maghrib, kajian rutin setiap malam Jum'at dan kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk memakmurkan dan meningkatkan fungsi masjid.

Organisasi remaja Masjid Nuruttaqwa memiliki sistem manajemen untuk menjalankan semua kegiatan agama yang ada di masjid, manajemen tersebut berperan penting dalam mengatur jalannya organisasi agar terarah dan dapat dikelola dengan mudah. Tujuan dari organisasi, menurut Paul Preston dan Thomas Zimmerer, organisasi adalah susunan setiap individu dalam kumpulan

orang atau kumpulan yang dibuat untuk bekerjasama antara satu sama lain dalam mencapai tujuan dengan cara yang sama serta membutuhkan kekompakan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tentang manajemen dakwah. Manajemen dakwah adalah aktivitas organisasi dakwah dalam mengurus semua sumber yang ada melalui proses, pengurusan, pelaksanaan, perancangan sehingga tercapai dari tujuan dakwah itu sendiri, yaitu amar ma'ruf nahi munkar dan terciptanya suatu kebijakan yang telah ditetapkan.

Kesimpulannya dari pembahasan pengertian manajemen dakwah tersebut yaitu usaha oleh dakwah melalui pengelolaan dalam pengurusan berdasarkan untuk menjalankan proses pengelolaan kegiatan dakwah. Menjadikan dakwah secara garis besar merupakan suatu pelaksanaan aktivitas keagamaan, sehingga akan menghasilkan manajemen dengan pengelolaan yang maksimal.

Manajemen yang ada di organisasi berperan penting dalam mengatur jalannya organisasi agar terarah dan dapat di kelola dengan mudah. Tujuan dari organisasi, menurut Paul Preston dan Thomas Zimmerer, organisasi adalah susunan setiap individu dalam kumpulan orang atau kumpulan yang dibuat untuk bekerjasama antara satu sama lain dalam mencapai tujuan dengan cara yang sama serta membutuhkan kekompakan. Organisasi remaja masjid Nuruttaqwa Subah Batang dibentuk bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah, beriman, berilmu dan berakhak

mulia. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Nuruttaqwa tersebut bertujuan untuk memakmurkan dan meningkatkan fungsi masjid.

Manajemen yang diterapkan oleh organisasi remaja Masjid Nuruttaqwa Subah Batang menjadikan terwujudnya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan fungsi masjid seperti kegiatan lomba dalam peringatan Hari Santri Nasional, mengadakan kajian rutin, dan lain sebagainya. Kebanyakan remaja biasanya menghabiskan waktu untuk berkumpul disuatu tempat selain masjid, namun yang dilakukan remaja desa Subah mereka sering berkumpul di masjid untuk berdiskusi mengenai kemajuan dan peningkatan fungsi masjid.

Adapun hal yang menarik dari penelitian ini adalah, di masa sekarang ini fungsi masjid hanya dijadikan sebagai pusat peribadatan umat Islam untuk melakukan sholat. Namun berbeda dengan masyarakat terutama remaja desa Subah, yang memaksimalkan masjid untuk kegiatan selain beribadah (sholat) mereka berkerjasama dalam segala bidang untuk dapat memaksimalkan fungsi masjid dengan manajemen yang diterapkan oleh Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah Kabupaten Batang. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Manajemen Dakwah Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah Kabupaten Batang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan latar belakang, rumusan masalah dapat dibuat sebagai langkah menyelesaikan masalah yang ada :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen Organisasi Remaja pada Masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kabupaten Batang?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kabupaten Batang?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat yang terdapat pada manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Organisasi Remaja pada Masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kabupaten Batang.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat yang terdapat pada Manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan:

- a. Dapat menambah wawasan dalam bidang keilmuan khususnya Manajemen Dakwah
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran mengenai suatu manajemen yang dilakukan organisasi remaja masjid dalam hal peningkatan fungsi masjid.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk peneliti dan peneliti lain dalam hal perbandingan maupun referensi.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh suatu pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang manajemen kegiatan dalam upaya meningkatkan fungsi masjid yang dilakukan oleh para Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah Batang.
- b. Bagi masyarakat, dapat mengetahui upaya ataupun langkah-langkah dalam proses manajemen yang dilakukan untuk meningkatkan peran serta fungsi masjid dalam lingkungan masyarakat dan pemuda Desa Subah.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis berguna untuk memenuhi tugas dan penyelesaian studi Strata Satu (S1) Prodi Manajemen Dakwah dalam Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

E. Penelitian yang Relevan

Untuk mendapatkan hasil penyelidikan ilmiah dan kesahan penyelidikan ini, perlu dilakukan tinjauan literatur untuk menghindari kesamaan karya dan pengulangan penyelidikan yang telah dikaji. Hasil pencarian literatur yang telah dilakukan, penulis menemui beberapa penulisan yang serupa dengan kajian penulis, penyelidikan tersebut meliputi:

Penelitian yang peneliti temukan yaitu skripsi yang berjudul “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)” oleh Irma Suriyani pada tahun 2017, karya ini merupakan penelitian kualitatif dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai pengurusan masjid dalam usaha meningkatkan daya tarikan Masjid Makassar Amirul Mukminin, meneliti hambatan dalam meningkatkan daya tarik Masjid Makassar Amirul Mukminin, serta memberikan penjelasan arti dari masjid secara bahasa dan secara luas. Secara tidak langsung penulis ingin menyampaikan dan membuka wawasan untuk pembaca agar mengerti fungsi masjid, kegunaan masjid serta memberikan suatu pengertian masjid yang dapat menarik minat masyarakat agar lebih banyak mengfungsikan masjid.¹

Kedua yaitu skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang” oleh Lilik Hikmawati pada tahun 2016, skripsi ini memberikan informasi yaitu didalamnya membahas mengenai implementasi manajemen dakwah dan setrategi dalam meningkatkan perilaku ibadah para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Semarang, membahas manajemen dakwah dalam perilaku ibadah santri, menjelaskan cara peningkatan untuk beribadah para santri ponpes tersebut.²

¹Irma Suriyani, “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah*, (Makassar: Naskah Publik UIN Alauddin Makssar, 2017), hlm. 1.

²Lilik Hikmawati, “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang”, *Skripsi*

Selanjutnya ada skripsi yang berjudul “Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu” Oleh Maharani, pada tahun 2019. Skripsi ini membahas mengenai organisasi remaja Masjid Thariqul Jannah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk urusan keagamaan serta strategi yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan keagamaan oleh para remaja masjid tersebut.³

Keempat, jurnal yang berjudul “Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baitturohman (IRMABA) di Desa Pucakwangi Kabupaten Pati”. Oleh Ahmad Zaini, pada tahun 2016. Jurnal ini membahas terkait manajemen yang dilakukan oleh organisasi remaja masjid dalam hal peningkatan minat masyarakat. Dalam hal peningkatan minat masyarakat yang dilakukan oleh remaja masjid Baitturohman tidak terlepas dari sistem manajemen yang dilakukan.

Kemudian, skripsi yang berjudul “Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan” oleh Roza Marelina, pada tahun 2016. Pada skripsi ini hanya fokus membahas mengenai Manajemen yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid Al-Falah karena yang penulis pada skripsi ini melihat kemajuan yang sangat pesat terhadap kegiatan

Sarjana Pendidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, (Semarang: Naskah Publik UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm. 2.

³ Maharani, “Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.

dimasjid sehingga tidak terlepas dari manajemen yang baik maka dari itu penulis dari skripsi tersebut hanya fokus membahas manajemen nya saja.



Tabel 1.1. Tabel Penelitian yang relevan:

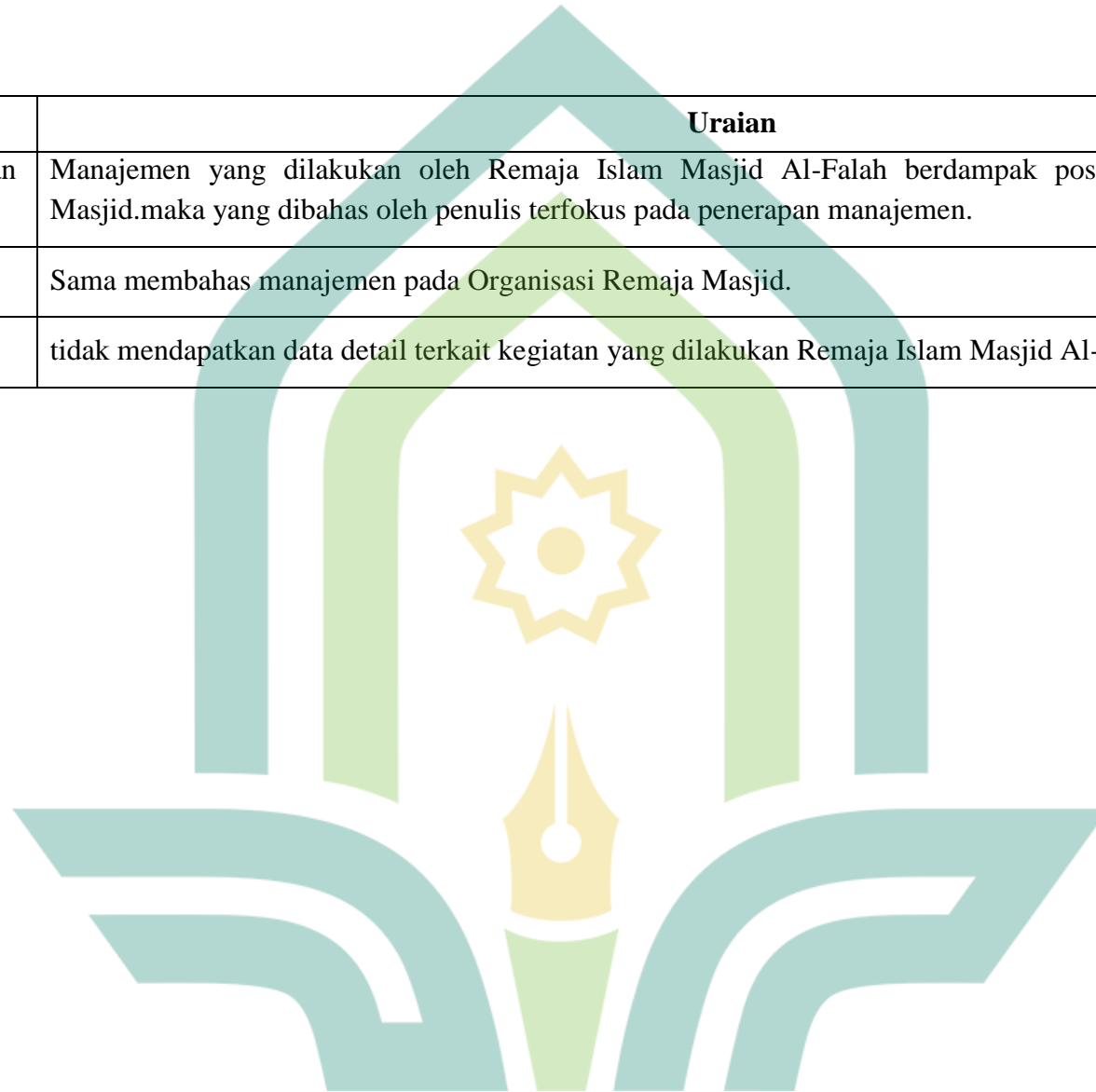
No	Keterangan	Uraian
1.	Penelitian	Irma Suriyani/Skripsi/Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar/2007
	Judul	Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar).
	Metode	Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, jenis kualitatif menggunakan pendekatan komunikasi, manajemen dan sosiologi.
	Hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Manajemen masjid upaya untuk meningkatkan daya tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar) belum terlalu maksimal. Karena pengurus Masjid Amirul Muminin Makassar masih minim belum bisa membentuk struktur kepengurusan setiap tahunnya serta belum memiliki remaja masjid diantaranya. 2) Masih banyak manajemen yang belum diterapkan oleh pengurus masjid terhadap jamaah dalam meningkatkan daya tarik Masjid Amirul Mukminin Makassar.
	Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis penelitian kualitatif 2) Membahas tentang manajemen masjid dan daya tarik masjid
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lokasi penelitian berbeda. 2) Variabel penelitia berbeda. 3) Judul penelitian berbeda. 4) Tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui hambatan apa saja dalam meningkatkan daya tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar) 5) Narasumber berbeda

No	Keterangan	Uraian
2.	penelitian	Lilik Hikmawati/ Skripsi/ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang/ 2016.
	Judul	Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang.
	Metode	Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif, menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi data yang telah didapatkan. Kemudian menggunakan metode analisis data yaitu data reduction, data display, verification data/consulcion drawing.
	Hasil Penelitian	<p>1) mengimplementasikan suatu manajemen dakwah pada pondok pesantren putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri, dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan mengawasi program dakwah perilaku beribadah santri melalui kegiatan mengkaji materi kitab kuning, budaya pesantren yang dikembangkan baik bersifat mahdla dan dan ghairu mahdha. Dengan menjunjung tinggi budaya ta`dzim dan perilaku santun terhadap sesama dan senioritas tercipta perilaku ibadah pada diri santri yang tidak hanya mengetahui ajaran Islam tetapi juga melaksanakan ajaran Islam dengan kesadaran sendiri.</p> <p>2) Faktor pendukung manajemen dakwah pondok pesantren putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri diantaranya adalah faktor keinginan santri yang punya himmah untuk belajar, peran serta orang tua, kesadaran menjalankan ibadah jama`ah dan mengaji, letak masjid yang berada di depan pondok pesantren dan pihak pengasuh dan ustadz yang selalu memberikan panutan dan bermasyarakat dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kekurangdisiplinan, efek perkembangan teknologi informasi, pergaulan yang semakin negatif, kurang nyamannya santri terhadap peraturan, sehingga membutuhkan keterlibatan santri, penegasan pengasuh yang lebih dan pengelolaan pendanaan yang lebih baik, peningkatan intensitas rapat dan kinerja pengurus dan pengasuh yang lebih dekat dengan santri untuk mengatasi efek negatif teknologi informasi.</p>

No	Keterangan	Uraian
	Persamaan	1) Sama membahas manajemen dakwah dalam lingkupnya. 2) Metode
	Perbedaan	1) Judul penelitian 2) Lokasi berbeda 3) Variabel penelitian 4) Tujuan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> a) Untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah pondok pesantren putri Raudhlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri. b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah pondok pesantren putri Raudhlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri. 5) Narasumber berbeda
3.	Penelitian	Maharani/Skripsi/UIN Maulana Malik Ibrahim Malang/2019
	Judul	Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu.
	Metode	Jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Mendiskripsikan hasil wawancara dengan mengolah data data yang didapat dan mendokumentasikan hasil dari wawancara tersebut.
	Hasil Penelitian	Penelitian ini membahas mengenai organisasi remaja masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu, semua kegiatan yang berhubungan dengan

No	Keterangan	Uraian
		keagamaan dalam lingkup remaja atau pemuda diatur oleh para pengurus organisasi remaja masjid Thariqul Jannah serta membahas bagaimana penerapan strategi remaja masjid dalam mengupayakan kegiatan-kegiatan keagamaan
	Persamaan	Sama-sama meneliti mengenai organisasi remaja masjid, meningkatkan fungsi masjid oleh remaja masjid.
	Perbedaan	Lokasi, narasumber berbeda, tujuan penelitian berbeda, rumusan masalah berbeda.
4.	Penelitian	Ahmad Zaini/ Jurnal/ STAIN Kudus/2016.
	Judul	Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) Di Desa Pucakwangi Kabupaten Pati.
	Metode	kualitatif
	Hasil Penelitian	mengetahui perencanaan kegiatan, pengorganisasian, penggerakan kegiatan, pengawasan pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman.
	Persamaan	Membahas mengenai manajemen pada Organisasi Remaja Masjid.
	Perbedaan	Lokasi, narasumber berbeda, tujuan penelitian berbeda, rumusan masalah berbeda, hasil penelitian.
5.	Penelitian	Roza Marselina/ skripsi/ UIN Raden Intan Lampung/ 2016.
	Judul	Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.
	Metode	Kualitatif Deskriptif

No	Keterangan	Uraian
	Hasil Penelitian	Manajemen yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid Al-Falah berdampak positif untuk kemajuan dari Masjid.maka yang dibahas oleh penulis terfokus pada penerapan manajemen.
	Persamaan	Sama membahas manajemen pada Organisasi Remaja Masjid.
	Perbedaan	tidak mendapatkan data detail terkait kegiatan yang dilakukan Remaja Islam Masjid Al-Falah.



Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh penyidik, tidak menemui penyelidikan yang serupa di IAIN Pekalongan dengan kajian yang akan dilakukan oleh penulis. Sehingga dari beberapa kajian yang telah dilakukan di atas, dapat dilihat bahwa fokus perbincangan kajian berbeda dengan fokus pembahasan kajian yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Remaja Masjid Nurut Taqwa di Desa Subah Batang”.

Jika pada penelitian-penelitian terdahulu berfokus pada cara meningkatkan fungsi masjid secara umum, namun yang penulis lakukan adalah sudah terfokus pada manajemen yang dilakukan oleh remaja masjid dalam upaya meningkatkan fungsi masjid Nuruttaqwa Subah Batang. Penelitian yang dilakukan peneliti ini memiliki subjek penelitian yaitu masyarakat Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Sedangkan penelitian yang diatas memiliki subjek masyarakat luas dan metode yang digunakan oleh peneliti dan penelitian yang diatas sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu gambaran mengenai alur pemikiran dari penulis yang bertujuan agar pesan yang penulis sampaikan bisa tersampaikan dengan mudah dan jelas, berisikan variabel-variabel ataupun konsep yang terkait dengan permasalahan pada penelitian. Jadi, kerangka berfikir dari adanya penelitian ini adalah dari manajemen dakwah sudah jelas pengertiannya bahwa manajemen dakwah merupakan suatu aktivitas dalam lingkup organisasi dakwah.

Kemudian manajemen juga bisa berada pada suatu lembaga ataupun organisasi, dan instansi perusahaan untuk dapat mengatur dan mengelola sumberdaya yang ada pada organisasi, perusahaan ataupun instansi lainnya. Namun pada penelitian ini memfokuskan manajemen hanya pada penelitian mengenai peningkatan pengelolaan fungsi masjid yang dilakukan oleh Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa di Desa Subah Batang, karena menurut peneliti masjid Nuruttaqwa di Desa Subah ini sangat terarah dan sangat efisien dalam setiap pengadaan acara-acara atau aktivitas yang dilakukan pada lingkungan masjid tersebut, serta dalam hal pengelolaan maupun pengfungsian dari fasilitas-fasilitas yang ada pada Masjid Nuruttaqwa ini dapat dijadikan bahan penelitian dikarenakan alasan-alasan yang telah penulis paparkan.

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di tempat maupun lokasi lapangan yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang praktis.¹ Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan permasalahan praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Dengan melakukan penyelidikan dengan jenis penyelidikan lapangan akan dapat menentukan pengumpulan data dan maklumat mengenai manajemen dakwah dalam organisasi remaja masjid yang dilakukan oleh para remaja masjid Nuruttaqwa, kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Pendekatan dalam penyelidikan ini adalah pendekatan kualitatif.

Penyelidik berusaha mendapatkan data dari sumber maklumat yang memenuhi kriteria sebagai informan untuk mendapatkan hasil yang berhubungan dengan manajemen dakwah dalam organisasi remaja masjid yang bertujuan untuk memakmurkan, serta menambah wawasan bagi para jamaah Masjid Nurut Taqwa Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

¹Sugiyono, *Mertode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 60.

²Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1993), hlm 27.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Masjid Nuruttaqwa di Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang dengan melibatkan lembaga terkait terutama organisasi remaja masjid agar dapat memperoleh data yang diperlukan dan melibatkan masyarakat umum sebagai sampel.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari asal data tersebut didapatkan dan dapat diolah.³ Sumber data penelitian ada dua, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah suatu sumber data yang berkaitan langsung dengan suatu pembahasan dan kontak langsung dengan narasumber atau informan yang diteliti agar lebih akurat data yang didapatkan.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini ada dua yaitu yang pertama adalah mewawancarai pengurus masjid, ketua organisasi remaja masjid dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti tulis, melihat suasana kegiatan sehari-hari di masjid yang akan diteliti guna mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan dalam mengelola masjid, kegiatan apa saja yang perlu diadakan serta Data primer diperoleh dari pengurus masjid terutama yang berkecimpung di bidang organisasi remaja masjid, pemuda desa dan warga desa, serta kepala desa.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke.11 (Jakarta: PT rineka cipta, 1998), hlm. 114.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Masjid* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm 115.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah hasil dari sumber secara tidak langsung.⁵ Menurut Syaifullah data sekunder didefinisikan sebagai data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan penelitian dan lain sebagainya.⁶ Sumber data skunder pada penelitian ini yaitu terkait dengan jurnal-jurnal yang dianggap relevan atau yang berhubungan dengan fokus penelitian serta informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

4. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu pencatatan maupun pengamatan mengenai fenomena-fenomena dalam suatu fokus penelitian yang dilakukan secara sistematis.⁷ Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan yang ada di masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Agar penulis bisa mengetahui secara langsung apa saja kegiatan yang sering dan tidak sering dilakukan serta mengamati secara langsung aktivitas-aktivitas yang berhubungan

⁵*Ibid.*, hlm. 225.

⁶Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.42.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978), hlm 4.

dengan kegiatan di Masjid Nuruttaqwa di Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang khususnya yang dilakukan oleh para pengurus remaja masjid.

b. Interview

Metode interview adalah menggali informasi dari narasumber atau informan untuk mendapatkan data terkait penelitian yang sedang dilakukan dan menanyakan suatu pertanyaan-pertanyaan yang telah dituliskan atau disiapkan oleh peneliti yang terfokuskan pada fokus penelitian.⁸ Interview juga dimaknai sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan cara dikerjakan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini ditujukan kepada pengurus (takmir) Masjid Nuruttaqwa, ketua remaja Masjid Nuruttaqwa, masyarakat sekitar masjid atau salah satu masyarakat desa Subah, perwakilan ibu-ibu jama'ah, kepala Desa Subah dan tentunya anggota Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah dan pihak-pihak yang berkaitan lainnya.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah dan lain-lain. Adapun dari penelitian ini yaitu dokumen yang terkait dan bersumber dari papan pengumuman, brosur-brosur, laporan serta arsip-arsip, gambar kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para

⁸*Op.Cit.*, hlm. 145.

lembaga organisasi remaja masjid Nuruttaqwa Desa Subah Batang dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

5. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan dan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Norman K. Demkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi:

a. Triangulasi metode

Yaitu dilakukan dengan cara membandingkan responden atau data dengan cara yang berbeda. Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibandingkan hasilnya.

b. Triangulasi sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-

masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.⁹

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam kajian ini adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari corak atau tema dengan tujuan untuk memahami maknanya. Dalam menganalisis data dibagi empat tahapan, yaitu Pengumpulan Data, reduksi Data, penyajian data dan Kesimpulan. Proses ini berterusan sepanjang penyelidikan.¹⁰ Berdasarkan analisis data secara kualitatif menurut M.B. Milles & A.M. Huberman memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada peringkat ini pengkaji akan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pemerhatian, dokumentasi sebelumnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, membuang apa yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan sebuah data yang khusus pelaksanaan dalam penerapan pelaksanaan, manajemen dakwah dalam organisasi remaja masjid Nuruttaqwa di Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, serta respon masyarakat sekitar terhadap apa yang telah

⁹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Bandung, 2006), hlm. 178

¹⁰Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 74.

dilakukan oleh para remaja masjid dalam mengoptimalkan pengfungsian masjid tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan cara menyajikan data tentang manajemen yang dilakukan oleh remaja masjid dalam mengelola masjid serta manajemen dalam memfungsikan masjid dengan aktivitas-aktivitas religi yang remaja masjid lakukan.

d. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari pengumpulan data dengan cara semua data terkumpul dan dilakukan analisis maka hasilnya dapat diambil sebagai kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan, yaitu:

Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori, yang memuat tentang: definisi pengertian manajemen dakwah, fungsi dan peran masjid, pengertian organisasi remaja masjid, kegiatan-kegiatan masjid, analisis SWOT.

Bab III, penulis membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: Manajemen yang dilakukan Organisasi Remaja Masjid dalam pengfungsian

masjid Nuruttaqwa Desa Subah Kabupaten Batang, yang dilakukan para remaja masjid melalui program yang telah dirancang oleh para pemuda remaja masjid. Di bab ini berisikan bagaimana gambaran umum Masjid Nuruttaqwa Subah Batang, gambaran umum Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa, Pengelolaan manajemen pada Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa (pemanfaatan pengelolaan manajemen pada organisasi remaja masjid (tujuan, program kerja), dan hasil manajemen organisasi yang diterapkan pada Organisasi Remaja Masjid.

Bab IV, analisis hasil penelitian. Berisi tentang pembahasan inti dari penelitian ini yaitu membahas manajemen pengelolaan yang dilakukan para Remaja Masjid Nuruttaqwa dan para pengurus Masjid Nuruttaqwa dalam mengelola Organisasi Remaja Masjid sehingga terciptanya manajemen yang baik dan tertata, faktor penghambat dan pendukung dalam organisasi remaja masjid Nuruttaqwa, serta membahas upaya untuk mengatasi faktor penghambat yang terdapat pada manajemen Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Desa Subah, Kabupaten Batang.

Bab V, Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian tentang pelaksanaan manajemen pada Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa.

1. Manajemen yang diterapkan oleh ORMAS Nuruttaqwa yaitu menerapkan fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan. Sehingga kegiatan yang dijalankan oleh ORMAS Nuruttaqwa Subah berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga menghasilkan program kerja sebagai berikut kajian remaja, peringatan hari besar Islam, audisi bilal, mengajar mengaji, kebersihan, lomba adzan, lomba tongprek dan lomba syair takbir keliling.
2. Adanya faktor pendorong pelaksanaan manajemen pada ORMAS Nuruttaqwa yaitu dari faktor lingkungan yang mendukung, ketika suatu organisasi yang melibatkan masyarakat faktor pendorong lingkungan sangat dibutuhkan karena ketika mendapat dorongan dukungan dari lingkungan yang positif berdampak baik untuk kegiatan ORMAS kedepannya. Kemudian image, image sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan kegiatan yang dilakukan oleh ORMAS Nuruttaqwa karena jika image yang dimiliki ORMAS Nuruttaqwa itu positif dan berdampak baik maka segala kegiatan akan selalu mendapatkan simpati

dan dukungan penuh dari masyarakat Desa Subah maupun sekitar. Selanjutnya antusias dari remaja yang membuat segala kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana, jika suatu kegiatan tanpa antusias dan semangat yang tinggi oleh remaja maka tidak akan dapat berjalan sesuai perencanaan.

Adanya faktor pendorong pasti ada faktor penghambat, faktor penghambat dari pelaksanaan manajemen ORMAS Nuruttaqwa adalah Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Subah khususnya SDM remaja Desa Subah sangat banyak namun diantara mereka ada yang enggan untuk bergabung di ORMAS Nuruttaqwa namun lebih besar Remaja yang ikut bergabung di ORMAS Nuruttaqwa. Setiap orang pasti memiliki sifat, karakter dan pemikiran yang berbeda-beda, ada beberapa anggota yang ikut-ikutan dalam mengikuti ORMAS sehingga ketika sahabat yang dianggapnya teman dekat keluar dari ORMAS maka dirinya pun akan ikut keluar, hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat karena jika semuanya ikut-ikutan akan berdampak buruk untuk keberlangsungan ORMAS Nuruttaqwa Subah akan kekurangan SDM.

kemudian dari segi keadaan dan kondisi yang melanda Indonesia yaitu pandemi COVID-19 sangat menghambat kegiatan yang telah direncanakan karena, pandemi termasuk musibah yang tidak bisa kita duga sehingga adanya pandemi juga membatasi kegiatan yang berkerumun seperti contohnya program kerja lomba tongprek dan syair takbir keliling yang akan dilaksanakan pada bulan Ramadhan tidak diizinkan karena

menimbulkan kerumunan. Selanjutnya faktor dana yang digunakan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan. Dana yang ORMAS miliki sedikit sehingga ORMAS Nuruttaqwa mengandalkan dana donatur untuk dapat membantu keberlangsungan kegiatan-kegiatan yang ORMAS Nuruttaqwa rencanakan, para donatur sudah sangat percaya dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh ORMAS Nuruttaqwa karena setiap tahunnya ORMAS Nuruttaqwa mampu memberikan kegiatan yang berdampak positif untuk remaja maupun masyarakat Desa Subah.

3. Mengatasi Faktor penghambat pelaksanaan manajemen ORMAS Nuruttaqwa adalah faktor penghambat SDM bisa diatasi dengan cara yang tidak menimbulkan ketersinggungan antara individu dengan individu lain, mencari jalan keluar solusi yang tepat dengan cara terbuka dalam pemikirannya agar masalah yang dihadapi dan solusi yang dicari dapat segera didapat. Faktor penghambat Dana dapat diatasi dengan tidak melulu menggantungkan pada donatur namun juga dengan dana kas yang didapatkan melalui individu dari anggota ORMAS Nuruttaqwa, faktor penghambat pandemi dapat diatasi dengan cara meminimalisir kerumunan dan selalu menjaga jarak, memakai masker jika ada kegiatan yang bersumber kerumunan diharapkan dapat menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Diharapkan tidak hanya takmir saja namun masyarakat Desa Subah ikut serta dalam menjaga lingkungan Masjid agar jama'ah menjadi nyaman saat menjalankan ibadah.
2. Seluruh anggota ORMAS Nuruttaqwa Subah yang terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan Masjid, diharapkan saling komunikasi dan berdiskusi agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar.
3. Diharapkan tidak hanya anggota ORMAS namun seluruh masyarakat sekitar Masjid Nuruttaqwa, tetap antusias dalam setiap kegiatan yang dilakukan guna untuk menumbuhkan rasa solidaritas.

C. Penutup

Demikian sekiranya yang dapat penulis selesaikan. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada penulisan skripsi pasti banyak kekurangan dalam pemaparan ini semata-mata bukan karena kesengajaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan mendatang.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Cet. Ke.11. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Masjid*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh, E. Ayub, dkk. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI. 2003. *Direktorat Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Direktorat Jendersal Kelembagaan Agama Islam.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- SHadi, Sutrisno. 1978. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Jaeni, Umar. 2003. *Panduan Remaja Masjid*. Surabaya: CV. Alfa Grafika.
- Kartono, Kartini. 1993 *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Mahmuddin. 2004. *Manajemen Dakwah Rasulullah*. Jakarta: Restu Ilahi.
- Manzuhur, Ibn. 1976. *Lisan Al-Arab*, Baerut: Dar al-Fikr.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Posdakarya Bandung. Edisi Revisi.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Pratama, Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rangkuti, Freddy. T.Th. *Tehknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot*.

Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Sugiyono. 2004. *Mertode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.

Shulhan, Muwahid dan Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.

Umar, Husain. 2000. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Firmansyah, Anang dan Mahardhika Budi. 2018. *Pengantar Manajemen*, Sleman: CV.Budi Utama.

Munir, Muhammad dan Ilahi, Wahyu. 2021. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

INTERNET

<https://www.kumpulanpengertian.com>

JURNAL

Hudaya, H. 2015. *Prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam Hadis*. Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman, 13(2).

Maujud, Fathul. 2017. “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)”, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14, No. 1, 2018.

Pungky, Marhendra. 1997. “Jurnal: Redesain kompleks masjid besar jatinom dengan pendekatan infill desain” .

SKRIPSI

Hikmawati, Lilik. 2016. “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Fakultas*

Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Semarang: Naskah Publik UIN Walisongo Semarang.

Maharani. 2019. “Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu”, *Skripsi*: IAIN Bengkulu.

Suryani, Irma. 2017. “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah*. Makassar: Naskah Publik UIN Alauddin Makassar.

WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

Aji, Ganis Sang. Ketua Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa, *Wawancara Pribadi*, Subah, 21 Agustus 2021.

Ananta, Ali. Masyarakat Desa Subah, *Wawancara Pribadi*, Subah, 1 September 2021.

Dokumentasi Masjid Nuruttaqwa Subah Batang, diambil pada 26 Agustus 2021.

Dokumentasi Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah Batang, Subah, 21 Agustus 2021.

Handani, Rena dan Rahmad Aditya Putra, Anggota Organisasi Remaja Masjid Nuruttaqwa Subah, *Wawancara Pribadi*, Subah, 8 September 2021.

Khodijah, Perwakilan Jama'ah Berjanji, *Wawancara Pribadi*, Subah, 5 September 2021.

Kisriyanto, Kepala Desa Subah, *Wawancara Pribadi*, Subah, 8 September 2021.

Syamsudin, Ketua Ta'mir Masjid Nuruttaqwa Subah, *Wawancara Pribadi*, Subah, 23 Agustus 2021.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Putri Handayani
Nim : 3618033
Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Nomor Hp : 0852-0039-9331
E-mail address : ekaputrifans2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**MANAJEMEN DAKWAH ORGANISASI REMAJA MASJID
NURUTTAQWA DESA SUBAH KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2022



EKA PUTRI HANDAYANI
NIM. 3618033